

PERANCANGAN IDENTITAS VISUAL DAN APLIKASINYA PADA MEDIA PROMOSI GEGE RAJUT BREBES

Kiki Ariska Ulfa Mardiana^{1✉}

Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2022

Disetujui April 2022

Dipublikasi Juni 2022

Kata Kunci:

perancangan, identitas visual, media promosi, rajut

Abstrak

Identitas sebuah perusahaan merupakan suatu hal yang terpenting, karena identitas sebagai penanda dan pembeda dengan perusahaan lain. “Gege Rajut” termasuk jenis usaha di bidang kerajinan tas rajut. Permasalahan promosi yang dihadapi Gege Rajut adalah masih kurangnya kesadaran tentang akan pentingnya *brand awareness*, manajemen promosi, dan juga semakin meningkatnya persaingan dalam dunia bisnis, maka “Gege Rajut” membutuhkan suatu rancangan media promosi yang tepat untuk diaplikasikan pada media sosial. Kontribusi perancangan tersebut di atas bertujuan untuk meningkatkan citra pelaku usaha dan meningkat omset penjualan. Perancangan media promosi ini melalui beberapa tahap berkarya dengan urutan: praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Pemilihan media dalam perancangan identitas visual perusahaan disesuaikan dengan identitas visual. Konsep perancangan identitas visual dan pengaplikasiannya pada media promosi “Gege Rajut” adalah simpel dan feminim, sesuai citra *brand* yang ingin ditampilkan. Berdasarkan analisis tersebut, maka desain yang dirancang sebagai media promosi adalah *stationery, sales promotion, advertising, direct marketing*, dan *internet marketing*. Proyek studi ini telah menghasilkan rancangan desain identitas visual dan aplikasinya pada media promosi bagi “Gege Rajut” berupa *stationery, sales promotion, advertising, direct marketing, internet marketing* dan dapat dipergunakan sebagai media yang menarik, sehingga mampu meningkatkan *brand awareness* serta memperluas jangkauan pasar Gege Rajut.

PENDAHULUAN

Rajut seringkali diidentikan dengan kegiatan yang membosankan dan tidak menarik, seringkali rajut samakan dengan kegiatan nenek-nenek karena merajut merupakan kegiatan yang biasa menjadi hobi atau kegemaran di waktu yang luang sambil bersantai. Namun sekarang rajut tidak hanya digemari oleh orang tua saja, bahkan remaja dan anak-anak pun sudah mulai tertarik dengan kegiatan merajut.

Seiring berkembangnya waktu rajutan yang dulu dibuat dengan menggunakan tangan kini tergantikan dengan teknologi yang menggunakan mesin untuk membuat rajutan, tetapi hal ini tidak mengerutkan mental para perajut, mereka tetap melakukan pekerjaannya dengan menggunakan tangan, karena hasil rajutan yang menggunakan tangan berbeda dengan mesin dan hasilnya lebih

dihargai karena proses pembuatannya menghabiskan waktu yang lama dan membutuhkan ketelitian. Rajutan hasil tangan memiliki karakter dan ciri khas yang berbeda sesuai dengan pengertiannya dan biasanya hasil rajutnya tidak akan persis sama dengan yang lainnya. Kegiatan yang didasari dari hobi ini juga dapat dijadikan peluang bisnis karena banyak orang yang menyukainya dan tertarik untuk membeli dan mengenakannya.

Gege Rajut salah satu usaha yang mengambil peluang bisnis tersebut, usaha yang masih bergerak dalam skala rumahan ini, fokus untuk memproduksi berbagai macam produk rajut. Rajut Gege beralamatkan di Jalan Raya Merdeka No. 264, Banjarharjo, Kecamatan Banjarharjo, Brebes, Jawa Tengah 52265. Berdasarkan hasil



wawancara dengan pemiliknya, Gege Rajut pertama kali didirikan pada tahun 80-an, dan pada tahun 90-an Gege Rajut sempat tutup karena sesuatu hal, kemudian pada tahun 2014 pemilik Gege Rajut mencoba peruntungannya kembali dengan membuka usahanya.

Saat ini Gege Rajut didirikan dengan memajukan perekonomian masyarakat sekitar, yakni dengan memberdayakan warga sekitar tempat usaha sebagai perajut sekaligus karyawan Gege Rajut, yang sekarang berjumlah 10 karyawan. Sasaran konsumen dari Gege Rajut adalah orang dewasa hingga anak-anak. Gege Rajut menghasilkan beberapa produk seperti dompet, tas, topi bayi, syal, sepatu bayi dan gantungan kunci dengan kisaran harga mulai dari Rp. 5.000 sampai Rp. 400.000.

Dewasa ini persaingan dunia bisnis semakin ketat, tidak terkecuali di bidang produk rajut. Banyak kompetitor baru muncul, dan berlomba-lomba untuk mempromosikan produknya kepada masyarakat luas, sehingga masyarakat dapat mengenal dan membeli produk tersebut. Untuk menghadapi persaingan tersebut, Gege Rajut yang masih berkembang memerlukan strategi yang efektif dan efisien untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk-produknya pada masyarakat luas, guna tercapainya target penjualan dari Gege Rajut.

Untuk membantu dalam mempromosikan produk Gege Rajut, penulis berupaya untuk menghasilkan karya berupa media promosi yang akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya. Gege Rajut membutuhkan strategi yang efektif sebagai salah satu upaya untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat luas. Sebagai usaha tas rajut, Gege Rajut telah memproduksi beraneka macam tas dan dompet yang tidak kalah saing oleh kompetitornya. Kualitas produk yang dihasilkan sangat diperhatikan. Bahan-bahan yang digunakan pun menggunakan benang-benang berkualitas. Dari keunggulan produk yang dihasilkan oleh Gege Rajut maka perlu adanya penerapan logo dan media promosi untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat agar siap bersaing dengan para kompetitornya. Produsen tas rajut saat ini sudah banyak yang menggunakan identitas visual dan media promosi untuk

memperkenalkan produknya ke masyarakat luas.

Selama ini Gege Rajut belum memiliki media promosi yang mumpuni untuk bersaing di kancah yang lebih luas. Hal ini dikarenakan pemilik Gege Rajut tidak memiliki kemampuan untuk merancang desain media promosi. Selain itu, pemilik Gege Rajut juga kurang memahami mengenai strategi promosi dan pemasaran produk agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, adanya perancangan media promosi diharapkan mampu menunjukkan citra dan keunggulan Gege Rajut sebagai produsen tas rajut. Selain itu, melalui penerapan media promosi diharapkan mampu meningkatkan *brand awareness* dan menyasar segmentasi yang lebih luas. Untuk mengetahui media promosi yang dibutuhkan oleh Gege Rajut perlu adanya analisis kebutuhan berupa analisis SWOT, yaitu *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman).

METODE

Dalam proses pembuatan identitas visual dan aplikasinya pada media promosi Gege Rajut Brebes, diperlukan berbagai alat untuk menunjang dan mempermudah dalam pembuatan dari sebuah karya itu sendiri. (1) Perangkat keras (*hardware*) meliputi *laptop* ASUS, Printer Epson L'1110 digunakan untuk mencetak perancangan identitas visual dan media promosi Gege Rajut. *Mouse* Logitech M280 digunakan sebagai alat untuk mempermudah dalam mengoperasikan *laptop*, *Smartphone* Samsung Galaxy A22 4G digunakan sebagai alat untuk memfoto dan merekam video serta digunakan sebagai alat untuk membantu mengedit video. (2) Perangkat lunak (*software*) Corel DRAW 2019 Digunakan Dalam Pembuatan Identitas visual dan media promosi Gege Rajut Adobe Photoshop 2020 digunakan untuk mengolah foto produk yang digunakan untuk pembuatan media promosi pada Gege Rajut. Microsoft Office 2019 digunakan dalam penulisan data dan laporan perancangan, Adobe Lightroom 2020 digunakan untuk mengolah foto produk yang digunakan untuk pembuatan media promosi. VN Video Editor Maker Vlog Now digunakan untuk membuat proses penggabungan

dan pengeditan video yang digunakan dalam pembuatan video *Instagram Reels*. Instagram digunakan saat pengeditan pemasukan audio agar video yang digunakan terdapat audio yang sedang trend sehingga diharapkan pengguna *Instagram reels* tersebut dapat melihat video itu. (3) Bahan meliputi Kertas yang digunakan penulis adalah A3 dan A4 digunakan dalam pembuatan sketsa, kertas HVS 70 gsm, *art carton*, *ivory*. Kertas tersebut digunakan untuk mencetak hasil dari visualisasi digital. Pensil digunakan sebagai sarana untuk menggambar sketsa dari logo, jenis pensil yang digunakan adalah pensil 2B. Proses berkarya dilakukan dengan tahap praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Dalam Penerapan konsep bauran media maka ditentukan jenis media primer dan media sekunder. Kemudian menentukan bauran media yang berisi jadwal tayang atau penggunaan setiap media promosi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya Desain Logo Gege Rajut

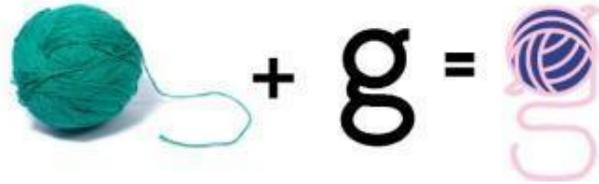


Gambar 1. Logo Gege Rajut

Pada karya logo perancangan identitas visual Gege Rajut di atas terdiri dari *logogram* dan *logotype*. *Logogram* pada logo Gege Rajut terinspirasi dari bentuk benang rajut dan huruf "g" kecil sedangkan *logotype* dengan *font* yang lebih feminis dan simpel. Citra logo yang diinginkan adalah feminin dan simpel yang dikemas lebih elegan. Logo primernya menggunakan biru dan merah muda, tetapi bisa dibuat monokromatis dengan menggunakan warna hitam atau putih.

Logo dirancang dari gabungan *logo gram* dan *logo type*. Logo Gege Rajut dibuat dengan berbasis vektor, sehingga bisa diperbesar atau diperkecil tanpa mereduksi kualitas gambar, dikerjakan dengan menggunakan *software* Corel Draw 2019. Selain itu logo juga dapat diperkecil sampai

dengan ukuran 2cm x 0,6 cm. Tujuan pengecilan logo agar masih terlihat jika diterapkan pada media yang berukuran kecil, misalnya pada desain kartu nama, *voucher* diskon, *pricetag* dan lain sebagainya.



Gambar 2. Logo Concept

Logo utama Gege Rajut terbentuk dari *logogram* benang dan huruf "g" kecil, dengan *logotype* sebagai tulisan nama toko "Gege Rajut" yang kemudian diolah dan dikomposisikan menggunakan Corel Draw 2019. Logo yang terpilih dengan pendekatan konsep feminin dan simpel, karakteristik simpel dari *logogram* berbentuk benang dan huruf "g" kecil yang telah dikomposisikan sehingga terbentuk logo Gege Rajut, sedangkan karakter feminis dilihat dari jenis *font* yang telah dipilih, dan elegan dari warna merah muda dan biru yang menjadi warna utama pada logo Gege Rajut. Kemudian untuk *logotype* menampilkan teks utama bertuliskan "NgeRajut" menggunakan *font* *Louis George Café*. *Font* ini dipilih karena memberikan kesan feminin, sehingga mudah dikenali oleh masyarakat luas.

Louis George Café
the quick brown fox jumps over
the lazy dog

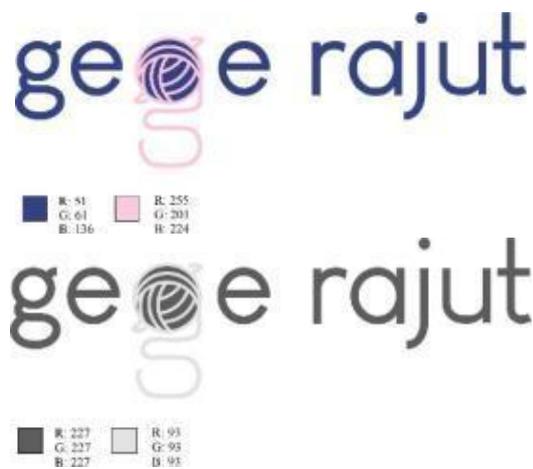
Gambar 3. Tipografi

Pada logo utama Gege Rajut, terdapat *logogram* yang diambil dari bentuk benang rajut dan huruf kecil "g". Benang rajut dipilih karena saat pembuat tas rajut menggunakan benang rajut, selain itu huruf kecil "g" diambil dari huruf dari Gege Rajut. Kata Gege diambil dari awalan cucu dari *owner* kedua, cucu *owner* tersebut namanya berawalan dari huruf "g".

Citra logo yang diinginkan adalah feminin dan simple. Warna yang digunakan pada logo adalah warna muda karena sasaran utama adalah

wanita. Warna merah muda memiliki arti menunjukkan rasa syukur dan simpati yang dan mampu menarik perhatian, sedangkan warna biru tenang.

Tema warna warni ini dipilih karena dapat menunjukkan kesan feminim, serta warna warna yang simple ini diharapkan agar Gege Rajut dapat dikenal oleh masyarakat sebagai took produk-produk rajut. Dominasi warna logo yang digunakan mencerminkan nuansa tenang sehingga menciptakan suatu kenyamanan dan kepercayaan bagi konsumen.



Gambar 4. Warna Logo

Pattern Gege Rajut



Gambar 5. Pattern

Pattern Gege Rajut merupakan komposisi objek gambar yang terdiri dari delapan jenis barang yang merupakan hasil rajutan dan barang digunakan saat merajut. Pattern dibuat dengan teknik manual yang dikerjakan dengan menggunakan media pensil dan *drawing pen* pada kertas gambar ukuran A4. Setelah itu gambardi scan untuk kemudian dilakukan proses komputerisasi menggunakan *software* Corel

Draw 2019. Objek gambar pada ornamen Gege Rajut merupakan penyederhanaan dari barang-barang yang merupakan hasil dari rajutan yang ada di Gege Rajut. Selanjutnya, gambar tersebut dipindai menggunakan *scanner* untuk kemudian dilakukan proses *tracing* menggunakan *Pain Tool*. Setelah objek gambar selesai, kemudian diatur membentuk satu kesatuan dan dikomposisikan secara acak. Objek gambar ditata dalam satu bagian lembar kerja. Pada bagian lembar kerja yang masih kosong, ditambahkan objek gambar yang berukuran kecil dengan cara diduplikasi. Berikut adalah komposisi objek gambar pada ornamen Gege Rajut. Warna yang digunakan dalam karya ini adalah merah muda, dan biru. Unsur yang digunakan dalam ornamen adalah garis dan lengkung. Ornamen ini disusun dengan Pola yang berulang dari objek gambar produk dari Gege Rajut. Motif yang digunakan untuk membentuk pola pada ornamen adalah motif geometris dengan teknik penggambaran stilasi.

Ornamen yang merupakan perpaduan dari produk Gege Rajut dan alat-alat yang digunakan untuk merajut memiliki gaya desain ornamen yang dibuat simpel dengan perancangan desain yang dikemas feminim, simpel. Hal tersebut diharapkan agar konsep perancangan dapat sesuai dengan citra produk dan membantu meningkatkan penjualan.

Kartu Nama



Gambar 6. Kartu Nama

Kartu nama berbentuk persegi panjang dengan ukuran 9.0 x 5.5 cm. Kartu nama tersebut dicetak digital dua muka dengan posisi *landscape*. Sisi depan kartu nama terdiri dari logo dan *pattern Gege Rajut*. Belakang kartu nama terdiri dari *pattern*, logo, nama pemilik perusahaan, keterangan *owner*, garis, nomor telepon, *Whatsapps*, nama *Instagram*, *Facebook* dan alamat *store*. Kartu nama tersebut berwarna biru

pada bagian depan sedangkan bagian belakang berwarna putih dan sedikit biru pada *pattern* Gege Rajut.

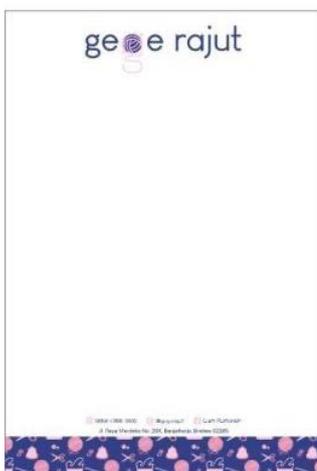
Kartu nama ini adalah karya vektor yang menampilkan Gege Rajut dan informasi mengenai pemilik perusahaan yang terdiri dari alamat *store*, Whatsapp, *Instagram*, dan *Facebook*. Elemen-elemen yang ada di kartu nama kemudian ditata menggunakan *software* CorelDraw 2019.

Desain kartu nama dibuat simpel dan sesuai konsep berkarya. Warna yang digunakan biru untuk *background* sisi depan dan warna putih dan biru untuk *background* sisi belakang kartu nama. Objek yang dominan pada sisi depan kartu nama yaitu logo dan *pattern*. Sedangkan, informasi tentang pemilik Gege Rajut sebagai objek yang dominan pada sisi belakang. Terdapat kesatuan dalam karya ini yang disebabkan adanya keserasian unsur-unsurnya.

Kartu nama ini berisi identitas dan informasi pemilik Gege Rajut yang berfungsi untuk berinteraksi dengan pelanggan, bekerja sama dengan pihak lain, dan sebagainya. Konsep desain dibuat simpel dan feminim dengan perpaduan unsur-unsur desain yang serasi.

Logo Gege Rajut dan elemen estesisnya diletakkan di sisi belakang dan di bagian tengah agar pelanggan dapat dengan mudah mengenali identitas perusahaan. Identitas dan informasi pemilik Gege Rajut diletakkan di sisi depan kartu nama dengan *font* warna merah muda di atas *background* putih agar mudah dibaca.

Letterhead



Gambar 7. Letterhead

Letterhead berbentuk persegi panjang dengan lebar 21.0 cm dan panjang 29.7 cm. *Letterhead* dicetak digital dengan satu tampak depan dan posisi *potrait*. *Letterhead* berwarna putih, bagian atas terdapat logo sedangkan bagian bawah terdapat bidang persegi Panjang berisi *pattern* berwarna biru dan informasi media sosial serta alamat Gege Rajut.

Desain *letterhead* dibuat sederhana dengan warna dominan putih, hal ini bertujuan agar tidak mengganggu teks atau isi surat. Terdapat keseimbangan asimetris pada karya ini karena pada bagian atas dan bawah tidak memiliki keseimbangan yang sama. Pada bagian atas hanya terdiri logo sebagai identitas perusahaan. Sedangkan bagian bawah terdiri dari media sosial dan alamat perusahaan sebagai informasi dan *pattern* sebagai aksentuasi.

Letterhead ini akan digunakan untuk kepentingan surat menyurat antara perusahaan dengan rekan bisnis. Pada *letterhead* juga menampilkan logo, nomor telepon dan media sosial perusahaan. Selebihnya adalah ruang kosong yang digunakan untuk menulis isi surat.

Amplop



Gambar 8. Amplop

Amplop berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 22.0 cm dan lebar 11.0 cm. Amplop dicetak satu sisi, yaitu sisi luar dalam posisi *landscape*. Sisi luar amplop dibagi menjadi

dua, yaitu bagian depan dan belakang. Bagian depan terdiri dari logo perusahaan yang ada di sebelah kiri bawah. Di bawah logo terdapat nomor whatsapp dan sosial media. Di bawah kolom terdapat keterangan alamat Gege Rajut sebagai pengirim surat.

Bagian depan amplop *background* berwarna putih.. Pada bagian belakang amplop terdiri dari *pattern* Gege Rajut yang diletakkan di sebagai *background*. Desain amplop surat ini merupakan sebuah karya vektor yang dibuat menggunakan *software* CorelDraw 2019. Amplop surat ini berukuran 22.0 x 11.0 cm dan berorientasi *horizontal*.

Desain amplop surat Gege Rajut didominasi dengan warna Putih dan biru yang digunakan juga pada desain *stationary Gege Rajut* yang lainnya. Pada bagian belakang amplop terdapat *pattern Gege Rajut* yang juga berfungsi sebagai aksentuasi. Kesatuan dalam karya ini dibangun oleh adanya kesatuan fungsi, pemilihan warna serta penempatan elemen desain yang sesuai.

Karya ini berfungsi sebagai pendukung dalam kegiatan surat-menyurat sekaligus berperan penting, yaitu berfungsi untuk mengemas dan melindungi *letterhead* terkait keperluan perusahaan dengan rekan bisnis. Selain itu, amplop surat bertujuan untuk memudahkan perusahaan dalam menyampaikan pesan kepada rekan bisnis. Hal tersebut diperoleh dari adanya kolom pada bagian depan amplop yang berfungsi untuk meletakkan nama dan alamat perusahaan atau rekan bisnis yang dituju. Pesan dalam karya ini bersifat membantu perusahaan dalam kegiatan lain untuk keperluan perusahaan maupun dengan rekan bisnis.

Stopmap

Stopmap Gege Rajut berbentuk persegi panjang dengan orientasi vertikal. Map tersebut memiliki ukuran keseluruhan 24 cm x 35, Sisi depan map, *background* berwarna putih. Bagian depan di sisi terdiri dari logo Gege Rajut, dan belakang terdapat tutup dengan *background pattern*.



Gambar 9. Amplop

Instagram Reels



Gambar 10. Tangkapan layar video IG Reels 1

Video *Instagram reels* ini berdurasi 5 detik terdiri beberapa foto yang digabung menjadi satu yang dijadikan menjadi satu video, terdiri dari empat foto, tiga foto yang dijadikan satu menjadi satu *frame* dan ditambah satu foto untuk dijadikan *cover*. Dan di bagian terakhir video ditambahkan logo Rajut yang diletakkan di tengah video. Video *Instagram Reels* dibuat menggunakan VPN.

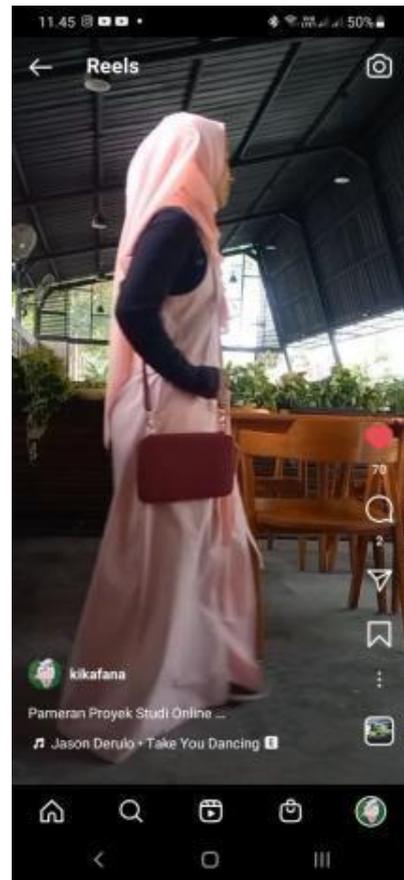
Video *Instagram Reels* dibuat dengan rasio 16:9 dengan aspek ratio model menggunakan baju berwarna merah muda agar sesuai dengan identitas dari Gege Rajut. Menggunakan produk Gege Rajut dengan model *slings bag* agar membangun citra dari GegeRajut menjadi modern karena dapat dipakai anak muda.

Pada karya ini terdapat kesatuan desain yang terbentuk dari pemilihan warna serta komposisi unsur desain yang ditata sehingga terkesan simpel, feminim. Selain itu. Pada akhir terdapat logo Gege Rajut agar masyarakat mengenal produk ini.

Video *Instagram Reels* ini mengandung pesan informatif dan ajakan kepada pengguna Instagram untuk membeli produk Gege Rajut. pengguna Instagram yang sedang melihat Instagram akan secara tidak langsung akan melihat instagram reels dari produk Gege Rajut karena adanya filter yang sedang kita lihat di Instagram Reels menyesuaikan dengan apa yang kita lihat di awal.

Video dibuat sebagai daya tarik pengguna Instagram untuk membeli produk Gege Rajut karena video dibuat secara *simple* agar pengguna dapat menerima pesan dari video tersebut. Video *Instagram Reels* ini berdurasi 21 detik terdiri beberapa gabungan dari video. Video terdiridarienambuah video yang dijadikan menjadi satu, dan di bagian terakhir video ditambahkan logo Gege Rajut yang diletakkan di tengah video. Video *Instagram Reels* dibuat menggunakan VPN.

Video Instagram Reels dibuat dengan rasio 16:9 dengan aspek rasio, model menggunakan baju berwarna merah muda agar sesuai dengan identitas dari Gege Rajut. Menggunakan produk Gege Rajut dengan model *slings bag* agar membangun citra dari Gege Rajut menjadi modern karena dapat dipakai anak muda.



Gambar 11. Tangkapan layar IG Reels 2

Pada karya ini terdapat kesatuan desain yang terbentuk dari pemilihan warna serta komposisi unsur desain yang ditata sehingga terkesan simpel, feminim. Selain itu. Pada akhir terdapat logo Gege Rajut agar masyarakat mengenal produk ini.

Video *Instagram Reels* ini mengandung pesan informatif dan ajakan kepada pengguna Instagram untuk membeli produk Gege Rajut. pengguna Instagram yang sedang melihat Instagram akan secara tidak langsung akan melihat instagram reels dari produk Gege Rajut karena adanya filter yang sedang kita lihat di Instagram Reels menyesuaikan dengan apa yang kita lihat di awal.

Video dibuat sebagai daya tarik pengguna Instagram untuk membeli produk Gege Rajut karena video dibuat secara *simple* agar pengguna dapat menerima pesan dari video tersebut.



Gambar 12. Tangkapan layar IG Reels 3

Video *Instagram reels* ini berdurasi 19 detik terdiri beberapa gabungan dari foto produk tas Gege Rajut. Video dibuat menenggunakan gabungan dari Sembilan buah foto yang dijadikan menjadi satu kemudian diberi audio di dalam *Instagram Reels* dan dibagian akhir foto terdapat logo Gege Rajut. Video *Instagram Reels* dibuat menggunakan VPN.

Video *Instagram Reels* dibuat dengan rasio 16 : 9 dengan aspek rasio . model menggunakan baju berwarna merah muda agar sesuai dengan identitas dari Gege Rajut. Menggunakan produk Gege Rajut dengan model *sling bag* agar membangun citra dari Gege Rajut menjadi modern karena dapat dipakai anak muda.

Pada karya ini terdapat kesatuan desain yang terbentuk dari pemilihan warna serta komposisi unsur desain yang ditata sehingga terkesan simpel, feminim. Selain itu. Pada akhir terdapat logo Gege Rajut agar masyarakat mengenal produk ini.

Video Instagram Reels ini mengandung pesan informatif dan ajakan kepada pengguna *Instagram* untuk membeli produk Gege Rajut. pengguna *Instagram* yang sedang melihat *Instagram* akan secara tidak langsung akan

melihat *instagram reels* dari produk Gege Rajut karena adanya filter yang sedang kita lihat di *Instagram Reels* menyesuaikan dengan apa yang kita lihat di awal.

Video dibuat sebagai daya tarik pengguna *Instagram* untuk membeli produk Gege Rajut karena video dibuat secara simple agar pengguna dapat menerima pesan dari video tersebut.

Paper Bag



Gambar 13. Paper Bag

Paper bag Gege Rajut berukuran panjang 30 cm, lebar 10 cm dan tinggi 40 cm. *Paper bag* dibuat dengan *background* berwarna putih dengan gambar benang rajut warna biru yang dibuat seakan akan menyatu dengan tali pegangan. Karya ini dicetak pada kertas *art paper* dan dilapisi laminasi *doff* didesain sederhana dan simpel sehingga terlihat elegan. Kemasan *paper bag* dicetak pada kertas *art paper* dengan laminasi *doff*.

Seragam

Seragam Gege Rajut digunakan oleh karyawan Gege Rajut. Seragam berwarna merah muda sesuai warna identitas Gege Rajut. Bahan yang digunakan untuk membuat seragam adalah kaos polo. Terdapat logo Gege Rajut yang dibordir di sebelah kiri seragam.



Gambar 14. Seragam

Desain seragam dibuat warna merah muda. Langkah pertama dalam pembuatan seragam, yaitu membuat *template* kaos pada Corel Draw 2019, Untuk seragam jenis yang digunakan adalah kaos polo, dengan warna dasar merah muda. Kemudian logo Gege Rajut diletakkan pada bagian kiri kaos polo.

Langkah kedua adalah proses bordir logo pada kaos polo dan topi. Desain yang telah dibuat digunakan sebagai panduan konveksi untuk menjahit dan bordir. Seragam Gege Rajut menggunakan jenis kaos polo sehingga terlihat sopan tetapi tetap santai. Ukuran yang disediakan untuk karyawan terdiri dari ML serta XL. Warna dasar yang digunakan adalah merah muda sesuai warna identitas visual Gege Rajut. Logo Gege Rajut diletakkan pada bagian kiri kaos polo sebagai identitas perusahaan. Kesan feminim dan simpel sesuai konsep berkarya media promosi Gege Rajut.

Seragam Gege Rajut digunakan sebagai pakaian wajib yang harus dipakai oleh karyawan untuk menunjukkan identitas perusahaan. Seragam warna merah muda wajib dikenakan oleh karyawan perempuan.

Adanya seragam Gege Rajut diharapkan mampu menambah kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan. Selain itu, bertujuan untuk menciptakan *brand awareness* dari adanya logo yang ditampilkan pada seragam karyawan.

Price Tag



Gambar 14. Price Tag

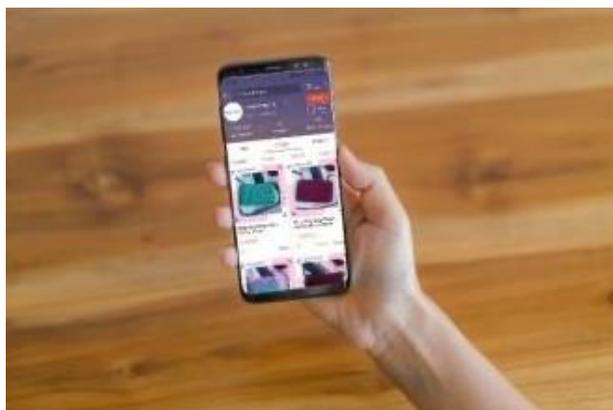
Price tag Gege Rajut dibuat dengan 3 ukuran, 3,5 cm x 6 cm dibuat dengan menggunakan warna biru dan warna putih. Bagian depan dibuat dengan masukan *pattern* kemudian diberi logo Gege Rajut di tengahnya dan diberi dasaran kotak yang berwarna putih agar logo terlihat, serta dibagian bawah juga diberi kotak berwarna putih untuk memasukan harga. Dibagian belakang terdapat tulisan *Thank you for order* serta logo Gege Rajut di tengah dan dibagian bawah terdapat Instagram dari Gege Rajut. Desain *price tag* dibuat menggunakan *software* CorelDraw 2019 dengan ukuran 3.5cm x 6 cm.

Desain *price tag* dibuat sederhana dengan menggunakan keseimbangan simetris, diperlihatkan melalui penyusunan letak unsur-unsur desain dari sisi kiri ke kanan dan sebaliknya. Fokus utama sisi depan *price tag* terletak pada *pattern*, logo Gege Rajut dan harga, fokus selanjutnya pada sisi sebaliknya adalah keterangan *Thank you for order*.

Price tag Gege Rajut berguna untuk mengetahui nama dan harga pada sebuah produk, sehingga mempermudah pembeli untuk berbelanja. Logo dan *pattern* ditambahkan pada sisi depan sebagai identitas dari GegeRajut.

Shopee Post Design

Shopee adalah salah satu *e-commerce* yang digunakan Gege Rajut untuk mempromosikan produknya. Hal ini bertujuan untuk menarik lebih banyak pelanggan.



Gambar 15. Shopee Post Design

Desain untuk konten *e-commerce* Gege Rajut dibuat menggunakan software CorelDraw 2019. Konten Shopee dibuat lebih menarik dengan penataan *layout* yang sederhana namun elegan. Dominasi warna yang digunakan pada unsur warna merah muda. Pada *profile picture* yang dibagikan melalui Shopee terdapat logo yang digunakan sebagai identitas visual pada media promosi ini dan untuk mengenalkan Gege Rajut kepada konsumen. Desain Shopee dibuat menggunakan software CorelDraw 2019 dengan ukuran 20 cm x 20 cm.

Desain untuk konten Shopee Gege Rajut dibuat sederhana dan simple namun modern. Warna dominan pada desain ini adalah merah muda. Logo selalu disertakan pada setiap gambar sebagai identitas visual pada media promosi ini.

Desain untuk konten Shopee Gege Rajut ini bertujuan untuk menarik lebih banyak pelanggan secara efisien. Desain yang simple namun modern dan elegan disesuaikan dengan segmentasi pasar dan citra Gege Rajut. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesan yang baik pada *audience*.

SIMPULAN

Proyek ini menghasilkan karya identitas visual berupa logo diaplikasikan pada media promosi. Media promosi yang dirancang adalah *stationary* (kartu nama, *letterhead*, amplop, *stopmap*, nota), *sales promotion* (*voucher* diskon), *direct marketing* (*packaging*, seragam, *price tag*), *advertising* (*Instagram Reels*), *internet marketing* (Shopee). Perancangan media promosi Gege Rajut bertujuan untuk meningkatkan *brand awareness* dan memperluas jangkauan pasar.

Logo yang dirancang menggunakan warna biru dan merah muda. Pembuatan karya media promosi berfungsi untuk meningkatkan *brand awareness* Gege Rajut di mata konsumen, sehingga dapat mempengaruhi konsumen untuk membeli produk dari Gege Rajut. Pada perancangan media promosi Gege Rajut karya yang dibuat disesuaikan oleh kebutuhan perusahaan dan target pasar. Dari adanya observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, maka ditetapkan konsep berkarya sebagai landasan dalam membuat media promosi Gege Rajut. Media promosi yang dirancang memiliki konsep feminim dan simpel. Konsep yang telah ditetapkan kemudian diaplikasikan pada seluruh media promosi Gege Rajut.

Desain media promosi yang dibuat memiliki keterkaitan antara segi desain dan segi fungsi. Desain media promosi Gege Rajut memiliki identitas visual berupa logo, *pattern*, dan penggunaan warna merah muda biru. Pesan yang terdapat dalam setiap karya bertujuan sebagai media informasi mengenai Gege Rajut, produk Gege Rajut, serta peningkatan *brand awareness* di mata konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Lia dan Kirana Nathalia. 2014. *Desain Komunikasi Visual: Dasar-Dasar untuk Pemula*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia
- Cenadi, Christine Suharto. 1999. "Elemen-elemen dalam Desain Komunikasi Visual". *Nirmana* Vol.1, No.1, Januari 1999:1-11
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Gitosudarmo, I. 1994. *Manajemen Pemasaran, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Kasali, R. 1992. *Manajemen Periklanan Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Kotler dan Armstrong. 2001. *Dasar-Dasar Pemasaran (terjemahan Alexander Sindoro)*. Jakarta: Prenhallindo.
- Kusrianto, A. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: ANDI.
- LubisHaris. 2007. *Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Maroebeni. 2008. "Category Archives: Desain Komunikasi Visual".
<http://maroebeni.wordpress.com/2008/03/03/desain-komunikasi-visual/> diakses pada 23 Agustus 2021.
- Morissan, M. 2010. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rustan, Surianto. 2009. *Mendesain Logo*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2006. *Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan*. Yogyakarta: Dimensi Press.
- Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Suyanto, M. 2004. *Aplikasi Desain Grafis Untuk Periklanan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyanto, M. 2006. *Strategi Perancangan Iklan Outdoor Kelas Dunia*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Widyatama, Rendra. 2007. *Pengantar Periklanan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Tim Penyusun Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

